

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan *Aquatic Center* di Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebagai ibukota Indonesia, Jakarta terpilih sebagai tuan rumah Asian Games XVIII tahun 2018. Salah satu persiapannya yaitu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan membangun kolam renang bertaraf internasional.
- b. *Aquatic Center* yang direncanakan bisa dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kejuaraan nasional dan internasional, sehingga *Aquatic Center* ini memiliki standar-standar internasional, baik dari segi fasilitas, ukuran, dan utilitas
- c. Desain *Aquatic Center* tidak hanya difokuskan untuk memfasilitasi kejuaraan akuatik Asian Games XVIII tahun 2008, tetapi juga untuk memfasilitasi masyarakat kota akan kebutuhan berolahraga, terutama olahraga air. Bangunan yang merupakan bangunan *indoor* juga direncanakan agar dapat memiliki fungsi lain apabila tidak digunakan untuk kegiatan olahraga air, seperti misalnya acara pertemuan dan pertunjukan
- d. Adanya fasilitas olahraga renang berupa *Aquatic Center* yang berguna sebagai sarana pelatihan, pertandingan, dan pembibitan atlet dan calon atlet renang dalam upaya membangkitkan prestasi olahraga renang Indonesia.
- e. Penekanan desain yang digunakan pada *Aquatic Center* di Jakarta adalah "*High Tech Architecture*", sehingga bangunan yang direncanakan akan menjadi bangunan yang dinamis, modern, dan diharapkan menjadi sebuah bangunan *iconic* baru di Jakarta.
- f. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan *Aquatic Center* mengacu pada standar yang ada dalam Undang-Undang, Peraturan PU dan MENPORA, dan standarisasi FINA selaku organisasi olahraga renang internasional.

4.2. Batasan

Perencanaan dan perancangan *Aquatic Center* di Jakarta dalam pembahasannya hanya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Lokasi perencanaan *Aquatic Center* di Jakarta masuk pada wilayah administratif Kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.
- b. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada standarisasi FINA, standar pemerintah, peraturan pemerintah daerah setempat dan disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada di Jakarta.
- c. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan *Aquatic Center* di Jakarta diasumsikan sebagai berikut:

- a. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- b. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- c. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- d. Dana untuk pembangunan *Aquatic Center* di Jakarta yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- e. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.